

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapat hasil analisis *product moment (pearson correlation)* dengan koefisien korelasi $(r_{xy}) = -0,251$ dengan tingkat signifikansi $p = 0,004$ ($p < 0,01$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *self-regulated learning* dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa universitas mercu buana Yogyakarta di masa pandemi covid-19. Dan hal ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-regulated learning* yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah perilaku prokrastinasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa, dan sebaliknya semakin rendah *self-regulated learning* yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademik yang dimiliki mahasiswa. *Self-regulated learning* memiliki kontribusi sebanyak 6,3% terhadap perilaku prokrastinasi akademik yang ada pada mahasiswa dan sisanya 93,7% telah dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor eksternal, faktor keluarga, dan faktor lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Mahasiswa harus membuat dan mengatur jadwal rutin agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan tidak melakukan penundaan serta

pengabaian dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Selain itu mahasiswa diharapkan untuk dapat membangun motivasi dalam diri, mampu menyesuaikan diri dengan pembelajaran secara daring dan mempunyai cara untuk menghindari gangguan dalam menyelesaikan tugas akademik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Self-regulated learning dalam penelitian ini memiliki kontribusi sebanyak 6,3% terhadap perilaku prokrastinasi akademik yang ada pada mahasiswa, masih terlalu kecil untuk mempengaruhi prokrastinasi akademik secara keseluruhan. Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama dapat memperhatikan faktor-faktor lain. Faktor tersebut antara lain faktor eksternal, keluarga, dan lingkungan.

Penelitian ini hanya meneliti 127 responden untuk meneliti keseluruhan mahasiswa, masih terlalu sedikit untuk meneliti keseluruhan mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti keseluruhan mahasiswa disarankan untuk menggunakan responden yang lebih banyak. Penelitian ini memiliki kelemahan pada saat memilih waktu dalam melaksanakan penelitian sehingga hasil penelitian berbeda dengan data khusus yang didapatkan peneliti. Penelitian ini dilakukan pada waktu yang berbeda yaitu, pada saat perkuliahan *online* dan *offline* sehingga terdapat hasil penelitian yang berbeda antara hasil penelitian *online* dan *offline* yang mana pada saat perkuliahan *online* perilaku prokrastinasi akademik sangat tinggi pada mahasiswa sedangkan pada saat perkuliahan *offline* perilaku prokrastinasi akademik yang dialami mahasiswa berada pada tingkat

sedang. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih waktu yang tepat dalam melaksanakan penelitian sehingga hasil penelitian tidak berbeda.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat lebih detail dalam mengkarakteristik subjek yang ingin diteliti contoh, di saat penyebaran skala di identitas responden peneliti dapat membuat karakteristik seperti, nama, umur, jenis kelamin, semester, angkatan dan apakah pernah mengikuti perkuliahan secara daring. Sehingga peneliti mendapatkan subjek sesuai yang diinginkan, dalam penelitian ini peneliti kurang detail dalam mengkarakteristik subjek sehingga dalam penelitian ini terdapat beberapa subjek yang tidak sesuai dengan karakteristik dan subjek tersebut gugur dalam penelitian yang dilakukan.